

**KOMPARASI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI YANG DIPELIHARA
SECARA SEMI INTENSIF**

**(Studi Kasus Integrasi Sapi Sawit dan Sapi Pinang di Kecamatan Senyerang
Kabupaten Tanjung Jabung Barat)**

Disajikan Oleh:

Suti Zahara S. Nasution

Dibawah Bimbingan

Dr. Firmansyah, S. Pt., M.P.¹ dan Afriani H, S. Pt., M.P.²

Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

email: sutizahara@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan usaha ternak sapi yang dipelihara secara semi intensif dengan sistem integrasi kebun sawit dan kebun pinang di Kecamatan Senyerang, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* terhadap 60 peternak, masing-masing 30 peternak dari integrasi sawit dan 30 dari integrasi pinang. Data dianalisis dengan metode perhitungan biaya, penerimaan, dan pendapatan, serta uji beda menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usaha ternak sapi per peternak pada integrasi kebun sawit sebesar Rp. 36,996,192 dan pada integrasi kebun pinang sebesar Rp. 28,208,132. Sementara itu, pendapatan per ekor sapi pada integrasi kebun pinang, yaitu Rp. 7,799,912 lebih tinggi dibandingkan dengan kebun sawit sebesar Rp. 7,909,663. Hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan total per peternak dan pendapatan per ekor. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem integrasi sapi sawit cenderung memberikan keuntungan lebih besar secara keseluruhan dibandingkan integrasi dengan kebun pinang.

Kata Kunci : Pendapatan, Ternak sapi, Semi intensif, Integrasi sawit, Integrasi pinang, uji t.

Keterangan :¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping